BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat efisiensi kinerja keuangan BAZNAS Kota Cirebon periode 2017-2020 menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan intermediasi dalam menentukan variabel input dan output, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi BAZNAS Kota Cirebon pada periode 2017, 2018, dan 2020 memiliki skor efisiensi sebesar 1,000 atau tingkat efisiensinya mencapai 100% dalam pengukuran efisiensi secara relatif. Sedangkan tingkat efisinsi BAZNAS Kota Cirebon pada periode 2019 memiliki skor efisiensi sebesar 0,889 atau tingkat efisiensinya sebesar 88,9%.
2. Faktor yang menjadi penyebab efisiensinya kinerja keuangan BAZNAS periode 2017, 2018, dan 2020, yaitu karena sebagai lembaga perantara antara *muzakki* dan *mustahik* dalam melakukan pengelolaan dan penyaluran dana, BAZNAS Kota Cirebon sudah bekerja secara efisien dalam menggunakan sumber dana yang ada untuk penyaluran dana secara maksimal. Sedangkan faktor penyebab inefisiensi kinerja keuangan BAZNAS Kota Cirebon pada periode 2019, yaitu bisa disebabkan karena tidak seimbangnya jumlah dana dalam beberapa variabel yang diolah untuk menghitung tingkat efisiensi.
3. Efisiensi kinerja BAZNAS Kota Cirebon secara menyeluruh, sudah efisien dalam hal kinerja keuangan. Dengan efisiennya kinerja keuangan, berarti BAZNAS Kota Cirebon sudah sangat baik dalam hal pengelolaan sumber dana yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak:

1. Bagi BAZNAS Kota Cirebon

   BAZNAS Kota Cirebon diharapkan tetap mampu menjaga kinerjanya agar selalu efisien pada tahun-tahun berikutnya, serta memperhatikan variabel yang menyebabkan inefisiensi seperti variabel dana ZIS tersalurkan, variabel aktiva tetap, dan variabel gaji karyawan. Selain itu, BAZNAS harus dapat menggali potensi-potensi zakat yang ada di Kota Cirebon, seperti zakat profesi dari para ASN di Kota Cirebon yang jika didasarkan pada jumlah, maka bisa mencapai Rp. 400 juta per-bulan, sehingga penyaluran-penyaluran dana atau output yang dihasilkan nantinya akan lebih maksimal.

   Mensosisalikan kepada masyarakat khususnya para ASN dengan program-program yang dapat membranding lembaga agar dapat menjadi penggerak masyarakat untuk berzakat dan menyalurkan zakatnya pada lembaga zakat yang resmi.

2. Bagi Akademisi

   Kepada pihak akademisi disarankan untuk memperdalam model *Data Envelopment Analysis* (DEA) dalam metode pendekatan, sehingga penggunaan metode dengan pendekatan DEA lebih kompleks dikalangan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian terkait analisis efisiensi kinerja keuangan lembaga zakat dengan metode lain selain *Data Envelopment Analysis* (DEA). Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian terkait analisis efisiensi kinerja keuangan lembaga zakat dengan mengkomparasikan beberapa lembaga zakat yang ada di Kabupaten/Kota Cirebon dan menggunakan banyak data yang bervariasi, baik dari segi variabel input maupun variabel outputnya.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON